Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS III SDN 091608 SINAKSAK

Dhanistry Marshanda Sihaloho[1], Rio Napitupulu[2],
Eva Panggabean[3]
[123]PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[1]dhanistysihaloho@gmail.com, [2]rio.napitupulu@uhnp.ac.id,
[3]eva.panggabean@uhnp.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model on Grade III students' learning outcomes in Natural and Social Sciences (IPAS), specifically the topic of characteristics of living things, at SDN 091608 Sinaksak in the 2026/2027 academic year. The study employed a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The population consisted of 72 Grade III students, and the sample included 23 students from class III-C. Data were collected using multiple-choice tests administered before and after CTL-based instruction. Of 35 trial items, 20 were identified as valid and used in the study. The mean score increased from 58.913 on the pretest to 86.087 on the posttest. Shapiro-Wilk normality tests yielded significance values of 0.296 for the pretest and 0.144 for the posttest. The N-Gain score was 0.6629, categorized as moderate. The paired-samples t-test was reported as t = 15.088, df = 22, with a significance value of 0.000 (p < 0.001). These findings indicate a statistically significant improvement in learning outcomes after CTL instruction. Nevertheless, because the study used a single group without a control group, the findings should be interpreted as change following the intervention rather than definitive causal evidence.

Keywords: Contextual Teaching and Learning; learning outcomes; IPAS; characteristics of living things

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi ciri-ciri makhluk hidup siswa kelas III SDN 091608 Sinaksak tahun ajaran 2026/2027. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one-group pretest-posttest. Populasi penelitian berjumlah 72 siswa kelas III, sedangkan sampel penelitian adalah 23 siswa kelas III-C. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan CTL. Dari uji coba 35 butir soal, 20 butir dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian. Rata-rata nilai pretest adalah 58,913 dan meningkat menjadi 86,087 pada posttest. Uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi pretest 0,296 dan posttest 0,144. Nilai N-Gain sebesar 0,6629 termasuk kategori sedang. Hasil uji-t berpasangan menunjukkan t = 15,088 dengan derajat kebebasan 22 dan signifikansi yang dilaporkan sebesar 0,000 (p < 0,001). Hasil tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah pembelajaran CTL. Namun, karena penelitian

menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, hasilnya perlu ditafsirkan sebagai perubahan setelah perlakuan, bukan bukti kausal yang definitif.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning;* hasil belajar; IPAS; ciri-ciri makhluk hidup

A. Pendahuluan

Pembelajaran di sekolah dasar perlu memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep melalui pengalaman yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), materi tentang ciri-ciri makhluk hidup dapat dipelajari melalui pengamatan terhadap manusia, hewan, dan tumbuhan yang dijumpai di lingkungan siswa. Apabila materi disampaikan hanya melalui penjelasan dan pencatatan, siswa dapat mengalami kesulitan menghubungkan informasi dalam buku dengan fenomena yang mereka lihat secara langsung.

Hasil pengamatan awal yang dilaporkan dalam skripsi menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas III SDN 091608 Sinaksak belum merata. Sebanyak 13 siswa (56,52%) belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 10 siswa (43,47%) telah mencapai ketuntasan. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk menerapkan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa serta menghubungkan materi pelajaran dengan konteks nyata.

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan model pembelajaran yang menghubungkan materi akademik dengan situasi kehidupan nyata. Melalui pengamatan, kegiatan bertanya, penemuan, diskusi, pemodelan, dan refleksi, siswa memperoleh kesempatan untuk membangun pemahaman berdasarkan pengalaman. Kajian tentang penerapan CTL di sekolah dasar telah dibahas dalam penelitian mengenai pembelajaran dan hasil belajar, termasuk oleh Ester et al. (2023), Lubis dan Sitohang (2023), serta Yudiyanto et al. (2025). Literatur tersebut memberikan konteks bahwa CTL layak dikaji sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang menghubungkan konsep dengan pengalaman siswa.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan

mengetahui perubahan hasil belajar IPAS siswa kelas III-C SDN 091608 Sinaksak setelah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan CTL.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one-group pretest-posttest. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi tes awal, memperoleh perlakuan pembelajaran, kemudian diberi tes akhir. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas III-C SDN 091608 Sinaksak pada tahun ajaran 2026/2027. Populasi penelitian berjumlah 72 siswa kelas III, sedangkan sampel yang diteliti terdiri atas 23 siswa kelas III-C.

Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Dalam uji coba, 35 butir soal dikerjakan oleh siswa kelas III-A. Berdasarkan analisis instrumen yang dilaporkan dalam skripsi, 20 butir dinyatakan valid dan digunakan dalam tes penelitian. Skripsi juga melaporkan koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,837. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest, posttest, observasi, dan dokumentasi.

Prosedur penelitian meliputi pemberian pretest pada 10 September 2026, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model CTL, dan pemberian posttest pada 11 September 2026. Pembelajaran difokuskan pada materi ciri-ciri makhluk hidup dengan menghubungkan konsep pada lingkungan dan pengalaman siswa. Data dianalisis secara deskriptif, menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, perhitungan N-Gain, dan uji-t berpasangan. Kriteria signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Desain satu kelompok tidak melibatkan kelompok pembanding. Oleh karena itu, analisis hasil dalam artikel ini menekankan perbedaan skor pretest dan posttest pada sampel yang sama. Untuk pelaporan statistik yang lebih kuat, nilai signifikansi keluaran perangkat lunak sebaiknya ditulis sebagai $p < 0,001$ apabila keluaran menunjukkan 0,000, karena nilai probabilitas tidak benar-benar sama dengan nol.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Nilai pretest menunjukkan rata-rata 58,913, dengan nilai terendah 45 dan tertinggi 75. Berdasarkan KKTP sebesar 70, terdapat 4 siswa (17,39%) yang tuntas dan 19 siswa (82,60%) yang belum tuntas. Setelah pembelajaran CTL, rata-rata posttest meningkat menjadi 86,087, dengan nilai terendah 75 dan tertinggi 100. Seluruh 23 siswa (100%) mencapai nilai di atas atau sama dengan KKTP yang dilaporkan dalam skripsi.

Tabel 1 Pretest, Posttest Hasil Siswa Kelas III

Indikator	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	23	23
Rata-rata nilai	58,91	86,08
Siswa mencapai KKTP	4 Siswa (17,,39%)	23 Siswa (100%)

Berdalsalrkaln talbel 4.10 di altals, halsil ulji normallitals menggulnalkaln *Shalpiro-Wilk* menulnjulkkaln balhwal nilali signifikalnsi daltal *pretest s*ebesalr 0,296 daln nilali signifikalnsi daltal *posttest* sebesalr 0,144. Kedulal nilali signifikalnsi tersebult lebih besalr dalri 0,05 (sig > 0,05), sehinggal dalpalt disimpullkaln balhwal daltal *pretest* daln *posttest* berdistribulsi normal.

Hasil analisis statistik

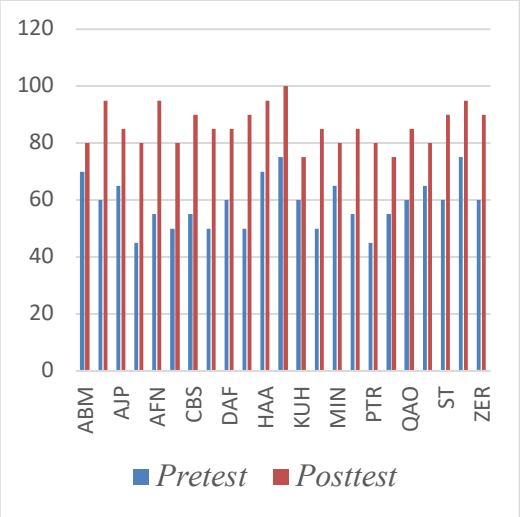
Uji normalitas Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi 0,296 untuk pretest dan 0,144 untuk posttest. Kedua nilai lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat bukti yang cukup untuk menolak asumsi normalitas berdasarkan uji tersebut. Perhitungan N-Gain menghasilkan skor 0,6629 atau sekitar 66,29%, yang menurut kriteria yang digunakan dalam skripsi termasuk kategori sedang.

Hasil uji-t berpasangan dalam skripsi melaporkan t-hitung sebesar 15,088, derajat kebebasan 22, dan signifikansi keluaran 0,000. Dalam pelaporan ilmiah, nilai ini lebih tepat ditulis $p < 0,001$. Karena p lebih kecil daripada 0,05, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah pembelajaran. Skripsi membandingkan t-hitung dengan t-tabel 1,717; angka tersebut perlu diperiksa kembali karena nilai kritis bergantung pada apakah pengujian satu arah atau dua arah. Namun, nilai t yang dilaporkan tetap jauh lebih besar daripada nilai kritis dua arah pada taraf 0,05 untuk df = 22, sehingga kesimpulan signifikansi tidak berubah apabila statistik t dan df pada keluaran asli benar.

Interpretasi temuan

Kenaikan rata-rata sebesar 27,174 poin dan peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKTP menunjukkan bahwa capaian belajar kelas III-C lebih baik pada posttest. CTL dapat mendukung proses belajar karena materi ciri-ciri makhluk hidup dikaitkan dengan hal-hal yang dapat diamati siswa di sekitarnya. Pengalaman mengamati, menjawab pertanyaan, bertukar pendapat, dan menghubungkan contoh nyata dengan konsep dapat membantu siswa membangun pemahaman yang lebih bermakna. Pembahasan ini sejalan dengan kajian mengenai penerapan CTL dalam pembelajaran sekolah dasar (Ester et al., 2023; Lubis & Sitohang, 2023; Yudiyanto et al., 2025).

Meski demikian, temuan ini perlu dibaca sesuai batasan desain penelitian. Karena tidak ada kelompok kontrol dan perlakuan diberikan kepada satu kelompok saja, peningkatan skor tidak dapat sepenuhnya dipisahkan dari faktor lain, seperti latihan mengerjakan soal, pengalaman belajar selama penelitian, atau faktor waktu. Oleh sebab itu, hasil mendukung adanya peningkatan setelah pembelajaran CTL pada kelompok yang diteliti, tetapi belum cukup untuk menyimpulkan bahwa CTL merupakan satu-satunya penyebab peningkatan tersebut.



Gambar 1 Pretest, Posttest Hasil Siswa Kelas III

Berdasarkan gambar 4.1, diketahui terdapat perubahan nilai yang sangat signifikan. Terihat nilai terendah *pretest* 45 dan tertinggi 75. Setelah menerapkan model *Contextulal Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPAS materi ciri-ciri makhluk hidup terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu nilai tertinggi 100 dan terendah 75.

Tabel 2 Uji Hipotesis Kelas III

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	sesudah perlakuan - sebelum perlakuan	27,173	8,637	1,801	23,438	30,909	15,088	22	0,000

Berdasarkan tabel 4.2 di atas bahwa nilai Sig (2-*taliled*) adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,005. untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan α = 0,05 dan d.b = N-1 = 23-1 = 22. Setelah diperoleh t_{hitung} = 15,088 dan t_{tabel} = 1,717 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 15,088 > 1,717 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara halsil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest.* Maka dapat disimpullkan bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak, yang alrtinyal terdapat pengalrulh model *Contextulall Tealching alnd Lealrning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III SDN 091608 Sinaksak T.A 2026/2027**.**

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar IPAS siswa kelas III-C SDN 091608 Sinaksak meningkat dari 58,913 pada pretest menjadi 86,087 pada posttest setelah pembelajaran menggunakan model Contextual Teaching and Learning pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Jumlah siswa yang mencapai KKTP meningkat dari 4 siswa (17,39%) menjadi 23 siswa (100%). Nilai N-Gain sebesar 0,6629 termasuk kategori sedang, sedangkan uji-t berpasangan yang dilaporkan menunjukkan perbedaan yang signifikan (t = 15,088; df = 22; p < 0,001). Dengan demikian, penerapan CTL diikuti oleh peningkatan hasil belajar pada kelas yang diteliti. Karena desain penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol, hasil ini perlu ditafsirkan secara hati-hati dan tidak dianggap sebagai bukti kausal yang definitif.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Restu Damayanti, Ed.). Pt Bumi Aksara.

Asyafah, A. (2021). Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran. *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education*, *6*(1), 2599–2481.

Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Tarbawy/IndexEster, K., Sakka, F. S., Mamonto, F., & Anthonieta, E. M. (2023). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Di Sd Gmim Ii Sarongsong Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi , Universitas Negeri Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(20), 967–973. Https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.1042105

Fitri Et Al. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar: Penerapan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, *08*. Https://Doi.Org/10.36989/Didaktik.V8i2.573

Hariyadi Et Al. (2025). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Vi Sd Negeri 2 Sabilambo*. *6*(0), 167–186.

Ahmad, A. T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv Sdn Sendangmulyo 02. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, *10*, 107–111. Https://Doi.Org/10.15643/Swipc-2024-19

Anis Et Al. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *4*(1), 216–224. Https://Doi.Org/10.56855/Jpsd.V4i1.1675

Arikunto. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Restu Damayanti, Ed.). Pt Bumi Aksara.

Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian*. Pt Rineka Cipta.

Asyafah, A. (2021). Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran. *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education*, *6*(1), 2599–2481. Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Tarbawy/Index

Aulia Dan Hermansah. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Ab-Jme: Al-Bahjah Journal Of Mathematics Education*, *2*(1), 108–120. Https://Doi.Org/10.61553/Abjme.V2i1.78

Ester, K., Sakka, F. S., Mamonto, F., & Anthonieta, E. M. (2023). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Di Sd Gmim Ii Sarongsong Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi , Universitas Negeri Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(20), 967–973. Https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.10421051

Fitri Et Al. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar: Penerapan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, *08*. Https://Doi.Org/10.36989/Didaktik.V8i2.573

Hariyadi Et Al. (2025). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Vi Sd Negeri 2 Sabilambo*. *6*(0), 167–186. Https://Doi.Org/10.36989/Didaktik.V11i02.6209

Hasbiyallah, D. F. A.-G. (2023). Memahami Manajemen Belajar Dan Pembelajaran Pada Pendidikan. *Gunung Djati Conference Series*, *22*. Https://Conferences.Uinsgd.Ac.Id

Kemendikbudristek. (2021). Panduan Implementasi Pembelajaran

Kurikulum Merdeka. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Ri.*, 1–143.

Lilih, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (Metode Penelitian Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ipas Siswa Kelas Iv). *Jurnal UniversitasPasundan*,13–46.Https://Repository.Unpas.Ac.Id/Id/Eprint/68726

Lubis, S. C. M., & Sitohang, R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 8 Di Kelas V Sd Negeri 064972 Medan. *Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *2*(4), 10740–10748. Https://Publisherqu.Com/Index.Php/Pediaqu

Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, *13*(1), 116–152. Https://Doi.Org/10.35719/Annisa.V13i1.26

Nababan Dan Sipayung. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (Ctl). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *2*(2), 829. Https://Publisherqu.Com/Index.Php/Pediaqu

Ratnawati, E. (2016). Karakteristik Teori-Teori Belajar Dalam Proses Pendidikan (Perkembangan Psikologis Dan Aplikasi). *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, *4*(2), 1–23. Https://Doi.Org/10.24235/Edueksos.V4i2.658

Sianturi. (2025). Test Normality As A Condition Of Hypothesis Testing. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, *11*(1), 1–14. Https://Jurnal.Ulb.Ac.Id/Index.Php/Sigma/Article/View/7091

Sugiyono, P. D. (2026). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.; Cetakan Ke). Alfabeta, Cv.

Utaminingsih, S., & Shufa, N. K. F. (2019). 6. In *Upt Perpustakaan. Universitas Muria Kudus* (Vol. 1). Https://Doi.Org/10.23969/Jp.V10i03.31685

Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di Pgmi. In *Jurnal Basicedu* (Vol. 5, Number 2, Pp. 1039–1045). Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i2.845

Yudiyanto, Y., Nugrahani, F., & Nurnaningsih, N. (2025). Penerapan Model Ctl Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *8*(4), 593–606. Https://Doi.Org/10.37329/Cetta.V8i4.4874